PEMERINTAH KABUPATEN MIMIKA

INOVASI SEKTOR PUBLIK/PUBLIC SECTOR INNOVATION

Kategori Anugerah

Inovasi Sektor Publik/Public Sector Innovation

Inovator

Inovator Perorangan: KANTOR IMIGRASI KELAS II TPI MIMIKA

Judul Inovasi

EAZY PASPOR

Tanggal Pengembangan Inovasi

2021-01-01

Latar Belakang Permasalahan

b. Permasalahan yang Melatarbelakangi Inovasi

- **Kendala Logistik dan Waktu Pemohon:** Karyawan instansi, mahasiswa, maupun komunitas (seperti jamaah haji/umrah) kesulitan meluangkan waktu pada jam kerja untuk datang langsung ke Kantor Imigrasi.
- **Tinggi Biaya dan Jarak Tempuh:** Kelompok pemohon yang berada jauh dari Kantor Imigrasi terutama di kawasan pedalaman, pesisir, maupun wilayah terpencil di Papua harus menempuh perjalanan darat, sungai, hingga penerbangan perintis dengan biaya transportasi yang sangat tinggi dan waktu tempuh hingga berhari-hari hanya untuk melakukan proses pemotretan biometrik dan wawancara.
- **Penumpukan Antrean di Kantor Pelayanan:** Prosedur pelayanan konvensional yang mewajibkan kehadiran fisik secara individu memicu keterbatasan kapasitas ruang tunggu dan penumpukan pemohon di Kantor Imigrasi.
- **Risiko Gangguan Operasional Instansi/Komunitas:** Proses pembuatan paspor secara mandiri oleh banyak anggota/pegawai dalam waktu bersamaan berpotensi mengganggu efektivitas dan produktivitas kerja di instansi asal.

Tujuan Melakukan Inovasi

Target Penyelenggaraan Inovasi

Target penyelenggaraan inovasi ini mencakup indikator kuantitatif dan kualitatif sebagai berikut:

A. Target Sasaran Pemohon

- **Instansi Pemerintah & BUMN/BUMD:** Aparatur Sipil Negara (ASN), TNI/Polri, serta pegawai BUMN di wilayah Kabupaten Mimika dan sekitarnya yang membutuhkan paspor dinas/pribadi secara kolektif.
- **Lembaga Keagamaan & Komunitas:** Rombongan Calon Jamaah Haji dan Umrah di bawah koordinasi Kemenag maupun agen travel, serta kelompok/organisasi keagamaan lainnya.
- **Lembaga Pendidikan:** Sekolah, perguruan tinggi, mahasiswa, dan tenaga pendidik yang akan melakukan kegiatan akademik luar negeri.
- **Sektor Swasta / Industri:** Karyawan perusahaan swasta, kontraktor yang membutuhkan layanan kolektif di lokasi kerja.

B. Target Kinerja & Operasional

- **Batas Minimal Pemohon:** Terlaksananya pelayanan kolektif dengan kuota minimal **20 orang pemohon** per permohonan/lokasi.
- **Ketepatan Waktu Pelayanan:** Penyelesaian proses pemotretan biometrik dan wawancara di lokasi dalam rentang **1 hari kerja** per sesi kunjungan, serta penerbitan paspor selesai tepat waktu sesuai

standar PNBP keimigrasian.
- **Cakupan Wilayah:** Terjangkaunya distrik-distrik yang jauh dari pusat Kota Timika serta instansi/komunitas yang membutuhkan pelayanan *on-site*.
- **Peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM):** Mencapai skor kepuasan publik kategori **"Sangat Baik" (SKM > 88/100)** untuk kategori indikator kemudahan akses, efisiensi waktu, dan kejelasan alur pelayanan *Eazy Paspor*.

Manfaat

Outcome dari Pelaksanaan Inovasi

1. Peningkatan Inklusivitas dan Pemerataan Akses Layanan Publik

- **Terhapusnya Hambatan Geografis:** Masyarakat di kawasan pedalaman, pesisir, dan area terpencil Papua mendapatkan hak akses pelayanan negara yang setara tanpa terisolasi oleh jarak dan keterbatasan infrastruktur transportasi.

2. Peningkatan Efisiensi Ekonomi dan Produktivitas Wilayah

- **Penghematan Biaya Ekstra Publik:** Menurunkan akumulasi beban biaya logistik, transportasi perintis/air, dan penginapan masyarakat/instansi hingga puluhan juta rupiah yang sebelumnya harus dikeluarkan untuk perjalanan menuju pusat Kota Timika.
- **Menjaga Produktivitas dan Efektivitas Kerja:** Instansi pemerintah, BUMN, dan perusahaan swasta dapat menjaga efisiensi jam kerja karyawan karena tidak ada pembuangan waktu kerja akibat pengurusan dokumen.

3. Penguatan Budaya Reformasi Birokrasi dan Transformasi Digital

- **Perubahan Paradigma Pelayanan Publik:** Terwujudnya pola pikir baru di tubuh birokrasi dari layanan pasif-sentralistik (*masyarakat mendatangi kantor*) menjadi pelayanan yang proaktif, responsif, dan berbasis *jemput bola* (*office-to-customer*).
- **Meningkatnya Kepercayaan Publik:** Penguatan citra positif pemerintah (khususnya Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan/ Ditjen Imigrasi) di mata publik sebagai institusi yang hadir secara nyata, transparan, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat (*customer-centric*).

4. Dukungan Penguatan Program Prioritas Daerah dan Nasional

- **Kelancaran Keberangkatan Rombongan Keagamaan:** Terjaminnya kepastian jadwal dan kenyamanan proses administrasi bagi Calon Jamaah Haji dan Umrah di Kabupaten Mimika, sehingga konsentrasi jamaah dapat terfokus pada persiapan ibadah.
- **Akselerasi Pembangunan Daerah & Kemitraan:** Mendukung kelancaran mobilitas aparat pemerintah daerah, pelajar/mahasiswa, serta pelaku usaha dalam rangka perjalanan dinas, pendidikan, maupun kerja sama investasi internasional.

Rancang Bangun atau Desain Inovasi

a. Dasar Hukum terkait inovasi
1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;

2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2013 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2013;

4. Peraturan Presiden Nomor 157 Tahun 2024 tentang Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan;

5. Peraturan Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan;

6. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 8 Tahun 2014 tentang Paspor Biasa dan Surat Perjalanan Laksana Paspor sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 19 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 8 Tahun 2014 tentang Paspor Biasa dan Surat Perjalanan Laksana Paspor.

b. Permasalahan yang melatarbelakangi munculnya inovasi
b. Permasalahan yang Melatarbelakangi Inovasi

- **Kendala Logistik dan Waktu Pemohon:** Karyawan instansi, mahasiswa, maupun komunitas (seperti jamaah haji/umrah) kesulitan meluangkan waktu pada jam kerja untuk datang langsung ke Kantor Imigrasi.
- **Tinggi Biaya dan Jarak Tempuh:** Kelompok pemohon yang berada jauh dari Kantor Imigrasi terutama di kawasan pedalaman, pesisir, maupun wilayah terpencil di Papua harus menempuh perjalanan darat, sungai, hingga penerbangan perintis dengan biaya transportasi yang sangat tinggi dan waktu tempuh hingga berhari-hari hanya untuk melakukan proses pemotretan biometrik dan wawancara.
- **Penumpukan Antrean di Kantor Pelayanan:** Prosedur pelayanan konvensional yang mewajibkan kehadiran fisik secara individu memicu keterbatasan kapasitas ruang tunggu dan penumpukan pemohon di Kantor Imigrasi.
- **Risiko Gangguan Operasional Instansi/Komunitas:** Proses pembuatan paspor secara mandiri oleh banyak anggota/pegawai dalam waktu bersamaan berpotensi mengganggu efektivitas dan produktivitas kerja di instansi asal.

c. Isu strategis yang mendasar dan mendesak untuk dijawab melalui inovasi
- **Akselerasi Reformasi Birokrasi dan Transformasi Pelayanan Publik:** Dorongan untuk mengubah paradigma pelayanan publik dari "masyarakat mendatangi kantor" menjadi layanan aktif berbasis "jemput bola" (*mobile services*).
- **Dukungan terhadap Program Prioritas Nasional:** Urgensi kelancaran proses administratif untuk kegiatan strategis nasional, seperti kepastian jadwal keberangkatan Jamaah Haji/Umrah dan pemenuhan dokumen perjalanan dinas/kerjasama internasional.
- **Peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM):** Tuntutan publik akan layanan pemerintah yang lebih inklusif, fleksibel, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan kelompok/komunitas.
- **Pemerataan Aksesibilitas Layanan Pemerintah:** Kebutuhan untuk menjangkau masyarakat atau instansi yang memiliki keterbatasan akses geografis ke fasilitas Kantor Imigrasi.

d. Metode Pembaharuan (upaya yang dilakukan sebelum dan sesudah inovasi)
1. Kondisi Sesudah Inovasi Diterapkan

- **Pelayanan Pasif:** Pemohon dari instansi, komunitas, maupun kelompok masyarakat (seperti calon jamaah haji/umrah Mimika, pihak swasta, atau instansi Pemda) wajib datang langsung ke Kantor Imigrasi Mimika di Timika.
- **Beban Logistik dan Waktu Transit Tinggi:** Pemohon yang berada di wilayah terpencil, pedalaman, atau area pesisir/kepulauan di wilayah kerja Kanim Mimika harus mengeluarkan biaya transportasi yang besar (darat, laut, hingga penerbangan perintis) serta menyita waktu kerja berhari-hari hanya untuk foto biometrik dan wawancara.
- **Potensi Keterlambatan Dokumen Kelompok:** Proses pengurusan paspor kolektif (misalnya untuk Jamaah Haji atau rombongan dinas) relatif lebih lambat karena koordinasi jadwal kedatangan setiap individu yang tidak serentak di kantor pelayanan.

2. Kondisi Sesudah Inovasi Diterapkan

- **Pelayanan Aktif / Jemput Bola (*Mobile Services*):** Petugas Kantor Imigrasi Mimika yang secara proaktif mendatangi lokasi instansi, sekolah, atau titik kumpul masyarakat/komunitas dengan membawa perangkat pemrosesan biometrik *mobile*.
- **Efisiensi Biaya dan Aksesibilitas Bagi Wilayah Terpencil:** Memangkas biaya transportasi dan waktu tempuh pemohon secara signifikan, khususnya bagi masyarakat atau instansi yang berada jauh dari pusat Kota Timika.
- **Pengurusan Kolektif Terkoordinasi:** Pemrosesan data biometrik dan wawancara untuk kelompok (minimal 20 orang) dapat diselesaikan sekaligus di satu tempat dalam satu rentang waktu, seperti di perkantoran Pemda, aula keagamaan, atau area kerja swasta.

- **Optimalisasi Kapasitas Kanim Mimika:** Beban antrean fisik di Kantor Imigrasi Mimika berkurang, menciptakan kenyamanan lebih bagi pemohon perorangan/reguler di kantor.

e. Keterlibatan aktor inovasi: peran stakeholder pentahelix dalam penerapan inovasi

1. Pemerintah

- **Kantor Imigrasi Kelas II TPI Mimika / Ditjen Imigrasi:** Berperan sebagai inisiator, penyedia infrastruktur (*Mobile Biometric Kit*), pelaksana teknis verifikasi data biometrik/wawancara, serta penanggung jawab kepastian hukum dan keamanan dokumen perlintasan.
- **Pemerintah Daerah (Pemda) Mimika & Kemenag Kabupaten Mimika:** Berperan sebagai fasilitator dan koordinator lapangan. Kemenag mengoordinasikan pendaftaran kolektif calon jamaah haji/umrah.

2. Bisnis / Sektor Swasta

- **Perusahaan Swasta & BUMN di Mimika (misal: PT Freeport Indonesia, kontraktor, dan perbankan):** Berperan sebagai mitra pengguna layanan kolektif untuk pengurusan dokumen perjalanan kerja/dinas karyawan. Sektor bisnis memfasilitasi sarana/prasarana di lokasi kerja (seperti ruang pelayanan dan konektivitas) saat petugas datang.
- **Travel Agen Haji/Umrah:** Membantu pengumpulan dan pra-verifikasi berkas persyaratan dasar para jamaah sebelum diserahkan kepada petugas imigrasi.

3. Akademisi

- **Perguruan Tinggi / Sekolah di Wilayah Mimika:** Berperan sebagai mitra pengguna untuk pengurusan paspor kolektif mahasiswa/pelajar yang akan mengikuti program pertukaran, studi lanjutan, atau magang luar negeri. Selain itu, akademisi memberikan masukan dan evaluasi terkait indeks kepuasan serta efektivitas pelayanan publik.

4. Masyarakat / Komunitas

- **Komunitas Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Adat, dan Tokoh Masyarakat Papua:** Berperan sebagai jembatan komunikasi dan penggerak massa. Mereka membantu menyebarluaskan informasi tentang kemudahan Eazy Passport kepada anggota komunitas, kelompok keagamaan, serta masyarakat di wilayah distrik/pedalaman.

5. Media (*Media*)

- **Media Massa Lokal & Digital:** Berperan sebagai sarana publikasi, sosialisasi alur/syarat pendaftaran, dan penyebaran berita keberhasilan layanan. Media juga berfungsi sebagai saluran pemantauan publik terhadap efektivitas layanan di lapangan.

f. Keunggulan/Kebaharuan inovasi

Keunggulan dan Kebaharuan Inovasi

Inovasi layanan *Eazy Paspor* membawa pergeseran paradigma dari model pelayanan publik pasif-sentralistik menjadi layanan yang aktif, inklusif, dan adaptif.

1. Transformasi Model Pelayanan: Dari *Customer-to-Office* Menjadi *Office-to-Customer* (Jemput Bola)

- **Pendekatan Sebelumnya:** Pemohon dari instansi, komunitas, maupun wilayah pedalaman wajib mengalokasikan waktu dan biaya untuk datang langsung ke Kantor Imigrasi Mimika di Timika.
- **Kebaharuan Inovasi:** Petugas imigrasi yang mendatangi lokasi pemohon (*on-site/jemput bola*) membawa *Mobile Biometric Kit*. Hal ini memberikan kenyamanan maksimal bagi pemohon yang memiliki keterbatasan waktu maupun mobilitas.

2. Efisiensi Biaya dan Logistik Bagi Masyarakat Pedalaman/Terpencil

- **Pendekatan Sebelumnya:** Pemohon dari distrik/wilayah terpencil di Papua harus mengeluarkan biaya transportasi yang sangat besar (darat, air, hingga penerbangan perintis) dan menginap di Kota

Timika hanya untuk pemotretan biometrik.
- **Kebaharuan Inovasi:** Menghilangkan beban biaya transit dan perjalanan bagi pemohon secara individual. Dengan pemrosesan kolektif di satu titik lokasi, efisiensi biaya dan waktu tempuh masyarakat/instansi dapat dipangkas secara signifikan.

3. Pengurusan Kolektif Terintegrasi dan Tepat Waktu

- **Pendekatan Sebelumnya:** Pendaftaran kelompok (seperti Calon Jamaah Haji, pegawai Pemda, atau karyawan swasta) dilakukan secara terpisah-pisah, sehingga risiko keterlambatan dokumen akibat ketidakhadiran anggota kelompok sangat tinggi.
- **Kebaharuan Inovasi:** Pemrosesan data biometrik dan wawancara untuk minimal 20 orang diselesaikan sekaligus dalam satu sesi terjadwal, menjamin kepastian waktu penerbitan paspor untuk kepentingan rombongan/instansi.

4. Pengurai Urgensial Antrean di Kantor Pelayanan

- **Pendekatan Sebelumnya:** Terjadi penumpukan pemohon di area antrean Kantor Imigrasi Mimika pada musim-musim tertentu (seperti pemetaan kuota haji atau libur panjang).
- **Kebaharuan Inovasi:** Memindahkan beban pelayanan kelompok besar keluar dari ruang kantor, sehingga kapasitas ruang pelayanan di Kantor Imigrasi Mimika tetap kondusif dan nyaman bagi pemohon mandiri/reguler.

5. Aksesibilitas dan Inklusivitas Pelayanan Publik

- **Pendekatan Sebelumnya:** Keterbatasan fisik dan jarak geografis sering menjadi penghalang utama bagi kelompok rentan, lansia, atau pekerja berjadwal padat untuk mengurus paspor.
- **Kebaharuan Inovasi:** Mewujudkan pelayanan publik yang responsif, menghapus batasan geografis, dan memastikan seluruh lapisan masyarakat termasuk di wilayah terpencil mendapatkan hak akses pelayanan negara yang setara.

g. Tahapan kerja inovasi atau spesifikasi produk
1. Tahapan Kerja Inovasi

Tahapan pelaksanaan inovasi dibagi menjadi 4 (empat) fase utama yang terstruktur:

[1. Pra-Pelayanan] [2. Pelaksanaan On-Site] [3. Tahap Pembayaran Biaya PNBP] [4. Penyelesaian & Penyerahan]

A. Tahap Pra-Pelayanan (Pengajuan & Verifikasi Awal)

1. **Pengajuan Permohonan:** Pimpinan instansi/komunitas mengajukan surat permohonan resmi layanan *Eazy Passport* kepada Kepala Kantor Imigrasi Kelas II TPI Mimika dengan melampirkan daftar pemohon.
2. **Koordinasi & Pemetaan Lokasi:** Petugas Imigrasi melakukan koordinasi teknis terkait jadwal, kepastian jumlah pemohon, kelayakan tempat/kelistrikan, serta ketersediaan jaringan di lokasi target.
3. **Pra-Verifikasi Dokumen:** Penanggung jawab kelompok mengumpulkan berkas persyaratan (KTP, KK, Akta Lahir/Ijazah/Buku Nikah, Paspor lama) untuk dicek awal kelengkapannya secara administratif.

B. Tahap Pelaksanaan Pelayanan di Lokasi (*On-Site Processing*)

1. **Mobilisasi Tim & Perangkat:** Tim Imigrasi Mimika bergerak menuju lokasi kegiatan membawa *Mobile Biometric Kit*.
2. **Verifikasi Berkas Fisik & Wawancara:** Petugas mencocokkan dokumen asli dengan salinan berkas serta melakukan wawancara singkat terkait maksud/tujuan perjalanan.
3. **Penerbitan Kode Pembayaran:** Petugas menginput data dasar pemohon ke dalam sistem untuk memproduksi kode billing pembayaran SIMPONI.
4. **Pengambilan Data Biometrik:** Pemohon melakukan sesi pemotretan foto biometrik wajah dan pemindaian 10 sidik jari di lokasi tanpa perlu datang ke Kantor Imigrasi.

C. Tahap Pemabyaran Biaya PNBP

1. **Pembayaran Biaya PNBP:** Pemohon melakukan pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) paspor melalui perbankan, ATM, *m-banking*, atau loket resmi sebelum hari pelaksanaan.

D. Tahap Penyelesaian & Penyerahan Produk (*Delivery*)

1. **Pencetakan Paspor:** Berkas yang telah disetujui diproses cetak dan diverifikasi akhir di Kantor Imigrasi Mimika.
2. **Penyerahan Dokumen:** Paspor yang telah selesai dapat diambil secara kolektif oleh perwakilan instansi/komunitas yang ditunjuk atau dikirimkan melalui jasa ekspedisi/pos yang bekerjasama resmi dengan Imigrasi.

2. Spesifikasi Layanan yang Dihasilkan

Layanan **Eazy Passport** merupakan produk inovasi pelayanan publik berbasis *mobile service* (jemput bola) dengan spesifikasi sebagai berikut:

- **Jenis Produk:** Dokumen Perjalanan Republik Indonesia (Paspor RI) berupa **Paspor Elektronik (E-Passport)**.
- **Target / Sasaran:** Kelompok pemohon dari instansi pemerintah, BUMN/swasta, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat/keagamaan, serta komunitas (minimal 20 orang pemohon per permohonan).
- **Lokasi Pelayanan:** *On-site* (di kantor, sekolah/kampus, mess, atau lokasi kegiatan kelompok/pemohon di wilayah kerja Kanim Mimika).
- **Cakupan Layanan:**
  - Permohonan **Paspor Baru**.
  - Permohonan **Penggantian Paspor** (karena habis masa berlaku atau halaman penuh). *(Catatan: Tidak melayani penggantian karena hilang, rusak, atau perubahan data yang memerlukan verifikasi khusus/subspesifik)*.
- **Peralatan Teknis:** Perangkat *Mobile Biometric Kit* yang dilengkapi pemindai sidik jari, kamera pemotretan biometrik, pemindai dokumen, serta jaringan terenkripsi langsung ke basis data Sistem Informasi Keimigrasian (SIMKIM).

h. Keberlanjutan inovasi: potensi pengembangan dan replikasi inovasi
Keberlanjutan Inovasi

Keberlanjutan inovasi *Eazy Paspor* didukung oleh tiga pilar utama: keberlanjutan regulasi (adanya payung hukum resmi dari Direktorat Jenderal Imigrasi), keberlanjutan operasional (efisiensi alokasi SDM dan fleksibilitas alat *mobile*), serta keberlanjutan anggaran (berbasis Penerimaan Negara Bukan Pajak/PNBP).

Untuk menjamin keberlangsungan jangka panjang, inovasi ini memiliki potensi pengembangan serta replikasi yang sangat luas:

1. Potensi Pengembangan Inovasi

Inovasi ini dapat terus dikembangkan secara kualitatif dan teknologis untuk memperluas jangkauan dan efisiensi pelayanan di wilayah Mimika dan sekitarnya:

- **Inovasi *Eazy Passport Hybrid / Combined Services*:** Integrasi layanan pembuatan paspor dengan penyuluhan/sosialisasi keimigrasian secara langsung kepada instansi, sekolah, atau komunitas keagamaan saat kegiatan *on-site* berlangsung.
- **Penguatan Layanan *Mobile* Berbasis Komunitas Lokal (Desa/Distrik Binaan Imigrasi):** Pengembangan jadwal pelayanan berkala (*scheduled mobile clinic*) yang terintegrasi dengan program kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Mimika untuk menjangkau masyarakat di distrik-distrik pesisir dan pegunungan.
- **Pemanfaatan Akses Internet Satelit Modern:** Penggunaan teknologi internet berbasis satelit portabel (*low-earth orbit satellite*) pada perangkat *Mobile Biometric Kit* untuk memastikan proses

entri data dan verifikasi Sistem Informasi Keimigrasian (SIMKIM) dapat berjalan secara *real-time* di area pedalaman/terpencil yang minim sinyal.

2. Potensi Replikasi Inovasi

Model pelayanan *Eazy Passport* memiliki tingkat adaptabilitas yang tinggi untuk direplikasi, baik secara internal maupun eksternal:

- **Replikasi Internal:**
  - **Penerapan di Kanim Lain:** Dapat direplikasi secara penuh oleh seluruh Kantor Imigrasi di kawasan Indonesia Timur maupun wilayah lain yang memiliki tantangan kondisi geografis, pulau-pulau luar, dan area terpencil.
  - **Replikasi pada Layanan Keimigrasian Lain:** Konsep *jemput bola* ini dapat direplikasi untuk perpanjangan Izin Tinggal Terbatas (ITAS) atau Izin Tinggal Tetap (ITAP) bagi Tenaga Kerja Astring (TKA) di area pertambangan/proyek vital nasional tanpa mengganggu aktivitas operasional perusahaan.
- **Replikasi Ekstrenal (Layanan Inter-Instansi Pemerintah):**
  - **Pelayanan Publik Terpadu *On-Site* (Kolaborasi Lintas Sektor):** Model *jemput bola* kolektif ini dapat direplikasi oleh instansi lain di Mimika, seperti Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) untuk perekaman KTP-el, atau Samsat untuk pelayanan pajak kendaraan *mobile*.
  - **Pengembangan *Joint Mobile Service*:** Memungkinkan dilakukannya pelayanan bersama (*joint service*) antara Imigrasi, Pemda, Kemenag, dan instansi pelayanan publik lainnya dalam satu jadwal kunjungan ke distrik terpencil untuk efisiensi anggaran negara dan kenyamanan masyarakat.

Kebaruan, Keunikan atau Keaslian

Keunggulan dan Kebaharuan Inovasi

Inovasi layanan *Eazy Paspor* membawa pergeseran paradigma dari model pelayanan publik pasif-sentralistik menjadi layanan yang aktif, inklusif, dan adaptif.

1. Transformasi Model Pelayanan: Dari *Customer-to-Office* Menjadi *Office-to-Customer* (Jemput Bola)

- **Pendekatan Sebelumnya:** Pemohon dari instansi, komunitas, maupun wilayah pedalaman wajib mengalokasikan waktu dan biaya untuk datang langsung ke Kantor Imigrasi Mimika di Timika.
- **Kebaharuan Inovasi:** Petugas imigrasi yang mendatangi lokasi pemohon (*on-site/jemput bola*) membawa *Mobile Biometric Kit*. Hal ini memberikan kenyamanan maksimal bagi pemohon yang memiliki keterbatasan waktu maupun mobilitas.

2. Efisiensi Biaya dan Logistik Bagi Masyarakat Pedalaman/Terpencil

- **Pendekatan Sebelumnya:** Pemohon dari distrik/wilayah terpencil di Papua harus mengeluarkan biaya transportasi yang sangat besar (darat, air, hingga penerbangan perintis) dan menginap di Kota Timika hanya untuk pemotretan biometrik.
- **Kebaharuan Inovasi:** Menghilangkan beban biaya transit dan perjalanan bagi pemohon secara individual. Dengan pemrosesan kolektif di satu titik lokasi, efisiensi biaya dan waktu tempuh masyarakat/instansi dapat dipangkas secara signifikan.

3. Pengurusan Kolektif Terintegrasi dan Tepat Waktu

- **Pendekatan Sebelumnya:** Pendaftaran kelompok (seperti Calon Jamaah Haji, pegawai Pemda, atau karyawan swasta) dilakukan secara terpisah-pisah, sehingga risiko keterlambatan dokumen akibat ketidakhadiran anggota kelompok sangat tinggi.
- **Kebaharuan Inovasi:** Pemrosesan data biometrik dan wawancara untuk minimal 20 orang diselesaikan sekaligus dalam satu sesi terjadwal, menjamin kepastian waktu penerbitan paspor untuk kepentingan rombongan/instansi.

4. Pengurai Urgensial Antrean di Kantor Pelayanan

- **Pendekatan Sebelumnya:** Terjadi penumpukan pemohon di area antrean Kantor Imigrasi Mimika pada musim-musim tertentu (seperti pemetaan kuota haji atau libur panjang).
- **Kebaharuan Inovasi:** Memindahkan beban pelayanan kelompok besar keluar dari ruang kantor, sehingga kapasitas ruang pelayanan di Kantor Imigrasi Mimika tetap kondusif dan nyaman bagi pemohon mandiri/reguler.

5. Aksesibilitas dan Inklusivitas Pelayanan Publik

- **Pendekatan Sebelumnya:** Keterbatasan fisik dan jarak geografis sering menjadi penghalang utama bagi kelompok rentan, lansia, atau pekerja berjadwal padat untuk mengurus paspor.
- **Kebaharuan Inovasi:** Mewujudkan pelayanan publik yang responsif, menghapus batasan geografis, dan memastikan seluruh lapisan masyarakat termasuk di wilayah terpencil mendapatkan hak akses pelayanan negara yang setara.

Tingkat Kesiapterapan atau Keunggulan Produk

Output dari Pelaksanaan Inovasi

Pelaksanaan inovasi layanan *Eazy Paspor* oleh Kantor Imigrasi Kelas II TPI Mimika menghasilkan dua bentuk *output* (Hasil) utama, yaitu keluaran langsung berupa produk/dokumen fisik serta keluaran tidak langsung berupa dampak kemanfaatan layanan:

1. Output Langsung

- **Penerbitan Dokumen Paspor RI:**

  Terbitnya **Dokumen Perjalanan Republik Indonesia (Paspor Elektronik/E-Passport)** yang sah, terverifikasi, dan siap digunakan oleh pemohon kolektif (jamaah haji/umrah, pegawai instansi pemerintah, karyawan swasta, pelajar/mahasiswa, maupun komunitas masyarakat).

- **Rekapitulasi Data Biometrik & Pemrosesan *On-Site*:**

  Terekamnya data biometrik (foto wajah dan 10 sidik jari) serta hasil wawancara pemohon secara digital melalui *Mobile Biometric Kit* yang langsung terintegrasi dengan Sistem Informasi Keimigrasian (SIMKIM).

- **Kode Pembayaran PNBP (Billing SIMPONI):**

  Tersedianya dokumen/kode pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang terorganisir untuk kelompok pemohon secara transparan dan akuntabel.

2. Output Kemanfaatan & Dampak Layanan

- **Peningkatan Efisiensi Biaya dan Waktu Transaksi Publik:**

  Terpangkasnya biaya transportasi, akomodasi, dan waktu tempuh pemohon secara signifikan khususnya bagi pemohon yang berada di wilayah terpencil, pedalaman, atau area operasional industri yang jauh dari pusat Kota Timika.

- **Terjaganya Produktivitas Instansi/Komunitas:**

  Aktivitas jam kerja pegawai Pemda, operasional perusahaan swasta, atau proses belajar-mengajar di kampus/sekolah tidak terganggu karena proses pelayanan dilakukan di lokasi (*on-site*) tanpa perlu meninggalkan area kerja/studi.

- **Penguraian Kepadatan di Kantor Pelayanan:**

  Kapasitas ruang tunggu dan antrean di Kantor Imigrasi Mimika tetap terkendali dan kondusif bagi pemohon perorangan/reguler, karena pelayanan kelompok besar dialihkan ke luar kantor.

- **Kepastian Jadwal Keberangkatan Rombongan Strategis:**

  Tersedianya jaminan ketepatan waktu penyelesaian paspor untuk program prioritas pemerintah maupun agenda kelompok (seperti kepastian alokasi waktu pengurusan dokumen bagi calon jamaah haji/umrah Kabupaten Mimika).

- **Peningkatan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM):**

  Terwujudnya peningkatan persepsi publik dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan keimigrasian yang dinilai semakin responsif, fleksibel, ramah, dan inklusif.

Kemanfaatan Produk Inovasi

Outcome dari Pelaksanaan Inovasi

1. Peningkatan Inklusivitas dan Pemerataan Akses Layanan Publik

- **Terhapusnya Hambatan Geografis:** Masyarakat di kawasan pedalaman, pesisir, dan area terpencil Papua mendapatkan hak akses pelayanan negara yang setara tanpa terisolasi oleh jarak dan keterbatasan infrastruktur transportasi.

2. Peningkatan Efisiensi Ekonomi dan Produktivitas Wilayah

- **Penghematan Biaya Ekstra Publik:** Menurunkan akumulasi beban biaya logistik, transportasi perintis/air, dan penginapan masyarakat/instansi hingga puluhan juta rupiah yang sebelumnya harus dikeluarkan untuk perjalanan menuju pusat Kota Timika.
- **Menjaga Produktivitas dan Efektivitas Kerja:** Instansi pemerintah, BUMN, dan perusahaan swasta dapat menjaga efisiensi jam kerja karyawan karena tidak ada pembuangan waktu kerja akibat pengurusan dokumen.

3. Penguatan Budaya Reformasi Birokrasi dan Transformasi Digital

- **Perubahan Paradigma Pelayanan Publik:** Terwujudnya pola pikir baru di tubuh birokrasi dari layanan pasif-sentralistik (*masyarakat mendatangi kantor*) menjadi pelayanan yang proaktif, responsif, dan berbasis *jemput bola* (*office-to-customer*).
- **Meningkatnya Kepercayaan Publik:** Penguatan citra positif pemerintah (khususnya Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan/ Ditjen Imigrasi) di mata publik sebagai institusi yang hadir secara nyata, transparan, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat (*customer-centric*).

4. Dukungan Penguatan Program Prioritas Daerah dan Nasional

- **Kelancaran Keberangkatan Rombongan Keagamaan:** Terjaminnya kepastian jadwal dan kenyamanan proses administrasi bagi Calon Jamaah Haji dan Umrah di Kabupaten Mimika, sehingga konsentrasi jamaah dapat terfokus pada persiapan ibadah.
- **Akselerasi Pembangunan Daerah & Kemitraan:** Mendukung kelancaran mobilitas aparat pemerintah daerah, pelajar/mahasiswa, serta pelaku usaha dalam rangka perjalanan dinas, pendidikan, maupun kerja sama investasi internasional.

Tingkat Keberlanjutan

Keberlanjutan Inovasi

Keberlanjutan inovasi *Eazy Paspor* didukung oleh tiga pilar utama: keberlanjutan regulasi (adanya payung hukum resmi dari Direktorat Jenderal Imigrasi), keberlanjutan operasional (efisiensi alokasi SDM dan fleksibilitas alat *mobile*), serta keberlanjutan anggaran (berbasis Penerimaan Negara Bukan Pajak/PNBP).

Untuk menjamin keberlangsungan jangka panjang, inovasi ini memiliki potensi pengembangan serta replikasi yang sangat luas:

1. Potensi Pengembangan Inovasi

Inovasi ini dapat terus dikembangkan secara kualitatif dan teknologis untuk memperluas jangkauan dan efisiensi pelayanan di wilayah Mimika dan sekitarnya:

- **Inovasi *Eazy Passport Hybrid / Combined Services*:** Integrasi layanan pembuatan paspor dengan penyuluhan/sosialisasi keimigrasian secara langsung kepada instansi, sekolah, atau komunitas keagamaan saat kegiatan *on-site* berlangsung.
- **Penguatan Layanan *Mobile* Berbasis Komunitas Lokal (Desa/Distrik Binaan Imigrasi):** Pengembangan jadwal pelayanan berkala (*scheduled mobile clinic*) yang terintegrasi dengan program kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Mimika untuk menjangkau masyarakat di distrik-distrik pesisir dan pegunungan.
- **Pemanfaatan Akses Internet Satelit Modern:** Penggunaan teknologi internet berbasis satelit portabel (*low-earth orbit satellite*) pada perangkat *Mobile Biometric Kit* untuk memastikan proses entri data dan verifikasi Sistem Informasi Keimigrasian (SIMKIM) dapat berjalan secara *real-time* di area pedalaman/terpencil yang minim sinyal.

2. Potensi Replikasi Inovasi

Model pelayanan *Eazy Passport* memiliki tingkat adaptabilitas yang tinggi untuk direplikasi, baik secara internal maupun eksternal:

- **Replikasi Internal:**
  - **Penerapan di Kanim Lain:** Dapat direplikasi secara penuh oleh seluruh Kantor Imigrasi di kawasan Indonesia Timur maupun wilayah lain yang memiliki tantangan kondisi geografis, pulau-pulau luar, dan area terpencil.
  - **Replikasi pada Layanan Keimigrasian Lain:** Konsep *jemput bola* ini dapat direplikasi untuk perpanjangan Izin Tinggal Terbatas (ITAS) atau Izin Tinggal Tetap (ITAP) bagi Tenaga Kerja Astring (TKA) di area pertambangan/proyek vital nasional tanpa mengganggu aktivitas operasional perusahaan.
- **Replikasi Ekstrenal (Layanan Inter-Instansi Pemerintah):**
  - **Pelayanan Publik Terpadu *On-Site* (Kolaborasi Lintas Sektor):** Model *jemput bola* kolektif ini dapat direplikasi oleh instansi lain di Mimika, seperti Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) untuk perekaman KTP-el, atau Samsat untuk pelayanan pajak kendaraan *mobile*.
  - **Pengembangan *Joint Mobile Service*:** Memungkinkan dilakukannya pelayanan bersama (*joint service*) antara Imigrasi, Pemda, Kemenag, dan instansi pelayanan publik lainnya dalam satu jadwal kunjungan ke distrik terpencil untuk efisiensi anggaran negara dan kenyamanan masyarakat.